



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Bagian Pembiayaan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT.Hasjrat Multi Finance Manado

Nur Afni Karim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara

Email: afniekoe@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh Sistem Informasi Akuntansi khususnya bagian pembiayaan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada perusahaan PT. Hasjrat Multi Finance Manado, dimana kita tau bahwa Piutang dan Aset perusahaan adalah salah satu penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan, banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut, tempat penelitian ini adalah perusahaan bergerak di bidang Finance atau pembiayaan, dimana perusahaan ini banyak terdapat piutang, dan asset yang di luar perusahaan seperti tagihan pembayaran ke perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yakni menggambarkan adanya pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lain, dimana variabelnya adalah Variabel X (Sistem informasi akuntansi pembiayaan), Y (Efektivitas pengendalian piutang). Populasi yang digunakan adalah para karyawan PT. Hasjrat Multi Finance Manado. Hasil penelitian ini bahwa SIA pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Hasjrat Multi Finance Manado. Hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan sistem informasi akuntansi khususnya pembiayaan mampu memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengendalian piutang. Sedangkan ada variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Koefisien regresi adalah variabel X (sistem informasi akuntansi pembiayaan) dengan arah koefisien yang positif hal menunjukkan semakin baik pembiayaan akan membuat efektivitas pengendalian piutang semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik sistem informasi akuntansi pembiayaan akan membuat efektivitas pengendalian piutang makin turun

Kata Kunci: *Sistem, Informasi, Akuntansi, Pengendalian*

Abstract

The research was conducted to determine the magnitude of the influence of the Accounting Information System, especially the financing section on the effectiveness of controlling receivables at PT. Hasjrat Multi Finance Manado, where we know that the company's Receivables and Assets are one of the supports for the survival of a company, many obstacles are faced by companies to achieve the goals of the company, where this research is a company engaged in Finance or financing, where this company there are lots of

accounts receivable, and assets outside the company such as payment bills to the company. The research method used is a quantitative method, which describes the influence of one variable on another variable, where the variable is X (cost accounting information system), Y (accounts control effectiveness). The population used is the employees of PT. Desire Multi Finance Manado. The results of this study are that the financing SIA has a significant effect on the effectiveness of controlling receivables at PT Hasjrat Multi Finance Manado. The results of the coefficient of determination (Rsquare) show that accounting information systems, especially financing, are able to contribute to the effectiveness of controlling receivables. While there are other variables that are not included in this study. The regression coefficient is variable X (accounting information system financing) with a positive coefficient direction, indicating that the better the financing, the higher the effectiveness of controlling receivables. Conversely, the poorer the financing accounting information system will make the effectiveness of controlling receivables decrease

Keywords: *System, Information, Accounting, Control*

PENDAHULUAN

Menciptakan suatu perusahaan yang sehat merupakan salah satu tujuan dari perusahaan itu sendiri dengan menjaga sistem informasi akuntansinya, salah satu yang menjadi pengukuran baik tidaknya suatu perusahaan adalah dengan menjaga asset-aset dari perusahaan tersebut, menurut Mulyadi dalam Utami (2012), beberapa unsur yang terdapat di dalam suatu sistem pengendalian interen adalah struktur organisasi yang membagi tanggungjawab fungsional secara tegas, system berupa wewenang juga prosedur pencatatan yang memberi perlindungan terhadap kekayaan, utang, pendapatan, biaya dan praktik yang sesuai prosedur dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Hal ini diartikan setiap unit diperusahaan memiliki kapabilitas atau hak dan tanggung jawab dan masing-masing, sehingga tercipta perlindungan yang baik.

Pembiayaan adalah salah satu aktivitas yang penting dalam perusahaan karena merupakan salah satu sumber asset atau pendapatan untuk perusahaan, hal ini terkait dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Banyak kendala yang sering di dapati pada usaha pengendalian interen pembiayaan salah satunya efektifitas system informasi akuntansi pembiayaan yang memadai. System informasi akuntansi pembiayaan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktifitas pembiayaan.hal ini perlu karena pembiayaan dapat mengakibatkan kesalahan pada system atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat dari kelemahan system itu sendiri.

Tempat penelitian pada PT. Hasjrat Multifinance Manado yang beralamat di jalan Sisingamangaraja, calaca, Kec, Wenang Kota Manado Sulawesi Utara sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan bermesin secara kredit, perusahaan ini memiliki system akuntansi pembiayaan yang dikoordinasikan oleh sebagian system informasi akuntansi. PT Hasjrat Multi Finance Manado memiliki masalah dalam mengumpulkan uang jatuh tempo. Seperti yang ditunjukkan oleh pimpinan divisi bisnis PT. Hasjrat Multi Finance Manado, mengakui bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam penagihan piutang berasal dari faktor pembeli yang menjual secara over credit dan yang pindah rumah tanpa persetujuan pihak perusahaan. Perusahaan ini bekerjasama dengan pihak dealer, dari kerjasama itu timbul masalah diantaranya untuk mencapai target penjualan pada dealer para karyawan memanfaatkan pemberian kemudahan pemberian kredit kepada konsumen dan seiring berjalannya pemberian kredit tersebut banyak menimbulkan piutang tak tertagih atau kredit macet. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui dan menguji apakah system informasi akuntansi

pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang pada PT. Hasrat Multifinance Manado.

Menurut Azhar Susanto (2011:124) Sistem Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Menurut Aria Farahwati (2019:234) adalah “Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.”

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan system akuntansi berikut penjelasannya yaitu : menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi yaitu dokumen yang berguna untuk merekam terjadinya transaksi, jurnal adalah catatan akuntansi awal yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas data keuangan dan data lainnya, buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal, buku pembantu berupa rekening-rekening pembantu yang mendetail data keuangan yang terdapat dalam rekening tertentu dalam buku besar, dan hasil akhirnya proses akuntansi berupa laporan keuangan yang memuat neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lainnya.

Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku “Manajemen Pemasaran” pengertian penjualan adalah : “Pembiayaan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”. Jenis-jenis Pembiayaan yaitu pembiayaan Langsung dan pembiayaan Tidak Langsung,

Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan. Adapun Fungsi-fungsi yang dalam sistem informasi akuntansi pembiayaan yang berkaitan dengan aktivitas penjualan sejak timbulnya pesanan penjualan sampai dengan penerimaan hasil penjualan menurut Mulyadi (2013) adalah:

1. Prosedur Order Pembiayaan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Pembungkusan dan Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Pembiayaan Kas/Tunai

Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Piutang merupakan kas yang penerimaannya tertunda yang ditentukan oleh jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain. Pihak lain yang dimaksud di antaranya pembeli yang melakukan pembelian secara kredit, dan karyawan yang meminjam sejumlah uang kepada perusahaan. penelitian ini piutang yang dimaksud yaitu piutang yang berasal dari pemberian kredit perusahaan pembiayaan kepada konsumen. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pengendalian internal terhadap piutang yang dimilikinya supaya piutangnya dibayar sesuai dengan jatuh tempo piutang tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yakni menggambarkan adanya pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini Variabel X (Sistem informasi akuntansi pembiayaan) dan Y (Efektivitas pengendalian piutang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Populasi dalam penyelidikan ini adalah Karyawan PT.Hasjrat Multi Finance Manado.

Variabel Independen (Variabel X) Variabel ini adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak di pengaruhi variabel lain. Penyusunan penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu “Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan”. Indikator variabel ini adalah unsur sistem informasi akuntansi. Variabel Dependen (Variabel Y) yaitu Variabel yang terkait (tidak bebas) di pengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah “ Efektivitas pengendalian piutang” Variabel ini memiliki tahap-tahap kecurangan persediaan yaitu indikator komponen pengendalian intern.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer yang dimaksud disini adalah peneliti langsung menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa data yang mengutip dari sumber lain yang dapat mengacu pada penelitian ini.

Uji Validasi instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Untuk menguji legitimasi pembangunan, penilaian master (*judgment master*) dapat dimanfaatkan.

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar legitimasi adalah 0,3. Jika nomor sambungan yang didapat lebih besar dari nilai standar, permintaannya cukup besar (Besar).

Uji reliabilitas pada dasarnya untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan ketepatan, akurat dan kestabilan atau konsistensinya alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dibuat terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauhman hasil ukuran tersebut tetap konsisten jika dibuat pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini mencoba memanfaatkan koefisien Alpha Cronbach. Dengan asumsi harga koefisien alpha setara dengan atau lebih penting dari 0,6, dianggap bahwa instrumen eksplorasi solid atau dapat diandalkan (Ghozali, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Penggunaan teknik ini karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (Efektifitas pengendalian piutang) dan satu variabel independen (Sistem informasi akuntansi pembiayaan).

Pengujian normalitas data dibuat dengan melihat grafik penyebaran data dan kolmogorow-smirnov . Jika tingkat kepentingan lebih penting dari 0,05, maka, pada saat itu informasi biasanya disampaikan. Jika nilai kritis di bawah 0,05, distribusi data adalah tidak normal.

Uji Linieritas Uji Hal ini digunakan untuk menentukan linieritas hubungan antara faktor bebas dan variabel terikat, selain itu dengan menguji linieritas uji diandalkan untuk mengetahui besarnya penyimpangan dari linieritas hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas ini dilakukan untuk mengkorelasikan antara skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden sebanyak 26 orang, maka angka kritis dari rtabel (tabel *r product moment*) yang didapat adalah

sebesar 0,388 jika koefisien korelasi memperoleh nilai lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

Hasil pengujian validitas untuk setiap pertanyaan serta nilai koefisien reliabilitas yang digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan pada variabel X (Sistem informasi akuntansi pembiayaan) menunjukkan dari seluruh item atau pertanyaan yang digunakan pada masing-masing indikator, semuanya telah mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yang ditentukan yakni 0.388. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik dan dapat digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi pembiayaan. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.768. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari nilai patokan yakni sebesar 0.60. Dengan demikian instrumen untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi pembiayaan tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Kata lainnya instrument yang digunakan tersebut telah menunjukkan kekonsistenan pengukuran pada semua respondennya (semua responden telah menginterpretasikan pertanyaan instrumen dengan benar).

Hasil pengujian validitas untuk setiap pertanyaan yang digunakan serta nilai koefisien reliabilitas untuk setiap pertanyaan pada variabel Y (Efektivitas Pengendalian Piutang) menunjukkan dari seluruh item atau pertanyaan yang digunakan, semuanya telah mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yang ditentukan yakni 0.388. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik dan dapat digunakan untuk mengukur variabel efektivitas pengendalian piutang. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.761. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari nilai patokan yakni sebesar 0.60. Dengan demikian instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas pengendalian piutang tersebut dinyatakan memiliki status reliabilitas.

Data mengenai variabel-variabel penelitian melalui kuisioner adalah data ordinal, sedangkan syarat untuk dapat digunakannya statistik sebagai alat analisis utama dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya data yang berskala interval. Sebelum dianalisis lebih lanjut, data ordinal yang dikumpulkan melalui instrument kuisioner selanjutnya dijadikan data interval melalui method successive interval (MSI).

Data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana, data tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat yang dikehendaki dalam analisis regresi yaitu sebagai berikut:

Uji normal data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov penelitian ini memperoleh tingkat signifikansi lebih dari 0,05, hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal penelitian ini memperoleh tingkat signifikansi lebih dari 0,05, hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk menguji linearitas hubungan variabel independen dan variabel dependen Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa F sebesar 0,958 dengan signifikansi 0,980 (lebih dari 0,05) hal ini berarti model regresi linear.

Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi sederhana. Hal ini sesuai dengan rumusan

masalah, tujuan serta hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima

Model regresi dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi Variabel X (sistem informasi akuntansi pembiayaan) diperoleh sebesar 1.122 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembiayaan yang lebih baik dapat meningkatkan efektivitas pengendalian piutang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Hasjrat Multi Finance Manado. Hal ini bisa dilihat pada hasil perhitungan koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan sistem ini yaitu pembiayaan mampu memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengendalian piutang perusahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Koefisien regresi menggambarkan variabel X (sistem informasi akuntansi pembiayaan) dengan arah koefisien positif, hal ini menunjukkan semakin baik sistem informasi akuntansi pembiayaan akan membuat efektivitas pengendalian piutang semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik sistem informasi akuntansi pembiayaan akan membuat efektivitas pengendalian piutang makin turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A. Arens, 2007, Auditing dan Pelayanan Verifikasi Jilid 1 : Pendekatan Terpadu, dialih bahasakan oleh Tim Dejacarta, Edisi 9, Indeks : Jakarta.
- Anthony, dkk. 1992. Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Andrew timothy a.s.2008 Analisa sistem informasi akuntansi Penjualan cpo terhadap proses penagihan piutang Pada pt. Pp. London sumatra indonesia tbk. Skripsi. USU
- Aprilisabeth. 2008. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dan Penerimaan Kas. Studi Kasus pada PT Trinunggal Komara. Skripsi. Unikom
- Azhar susanto, 2004, Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur Edisi Kedelapan :Bandung
- Ghozali Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, dian. 2009. Analisis pengendalian intern piutang usaha pada pt. Sfi medan. Skripsi S1. USU
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Santoso.2003. Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas Struktur pengendalian intern piutang dagang Pada pt. Perusahaan gas negara (persero) Cabang Surabaya. Skripsi Unikom.
- Riduwan, 2005. Dasar-dasar statistika, cetakan keempat, Penerbit Alfabeta, Bandung.